

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

- 1 Motivasi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM batik di Kecamatan Plered. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha dengan tingkat motivasi tinggi memiliki semangat kuat untuk mencapai tujuan, berani mengambil risiko, serta mampu bertahan menghadapi tantangan bisnis. Temuan ini sejalan dengan pandangan Nengseh Ratna Rahayu (2020) yang menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang yang memengaruhi keyakinan dan keberanian untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi diri, peluang, serta kreativitas dan inovasi yang dimilikinya. Dengan demikian, motivasi menjadi fondasi psikologis penting yang mendorong seseorang untuk berpikir kreatif, mengambil inisiatif, dan berupaya keras mencapai keberhasilan usaha. Dalam konteks UMKM batik Plered, motivasi tersebut tampak pada semangat mempertahankan tradisi batik sebagai identitas budaya, keinginan meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta keteguhan dalam menghadapi keterbatasan modal dan akses pasar.
- 2 Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM batik di Kecamatan Plered. Pelaku UMKM yang mampu menghadirkan desain batik baru, menerapkan teknik pewarnaan ramah lingkungan, serta memanfaatkan platform digital untuk pemasaran terbukti memiliki daya saing lebih tinggi. Inovasi tidak hanya menciptakan nilai tambah produk, tetapi juga memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi produksi. Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan pandangan Margareta & Eka Liliani (2023) yang menyatakan bahwa inovasi merupakan suatu perubahan baru yang bertujuan menghasilkan perbaikan melalui penerapan metode, cara, atau sistem baru yang mencakup seluruh proses dari input hingga output. Lebih jauh, temuan ini mendukung

beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu: SDG's 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan SDG's 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur.

- 3 Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM batik di Kecamatan Plered. Pemahaman keuangan yang baik membantu pelaku usaha mengatur keuangan, mencatat transaksi, serta menyusun rencana keuangan untuk keberlanjutan bisnis. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu mengambil keputusan finansial yang tepat, mengelola modal secara efisien, dan memanfaatkan peluang pembiayaan formal. Secara teoretis, hasil ini mendukung pandangan Listari (2020) yang mendefinisikan literasi keuangan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk memahami konsep serta risiko keuangan dengan tujuan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat meminimalkan risiko keuangan, menghindari praktik hutang tidak produktif, serta mengoptimalkan alokasi dana untuk kebutuhan usaha. Temuan ini berkontribusi pada pencapaian SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).
- 4 Motivasi wirausaha, inovasi, dan literasi keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM batik di Kecamatan Plered. Pelaku UMKM dengan motivasi tinggi, inovatif, dan memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengelola usaha secara efektif, memanfaatkan sumber daya secara efisien, dan merencanakan pengembangan usaha berkelanjutan. Temuan ini mendukung pandangan Ummah (2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha merupakan kondisi di mana suatu usaha mengalami kemajuan dibandingkan keadaan sebelumnya, baik dari segi pendapatan, produktivitas, kualitas produk, maupun posisi kompetitif di pasar. Dengan demikian, keberhasilan UMKM batik di Plered merupakan manifestasi dari kombinasi kuat antara aspek psikologis (motivasi), kreatif (inovasi),

dan manajerial (literasi keuangan). Selain itu, kombinasi ketiga faktor ini berkontribusi pada pencapaian beberapa SDGs, terutama: SDG's 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG's 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, SDG's 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur.

## **B. Saran**

1. Pelaku UMKM perlu terus menumbuhkan semangat berwirausaha melalui peningkatan rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko, dan orientasi pada hasil. Pemerintah daerah diharapkan memberikan pelatihan kewirausahaan dan penghargaan bagi UMKM berprestasi untuk memotivasi pelaku usaha agar terus berkembang
2. Pelaku UMKM perlu terus mengembangkan kreativitas produk, desain motif, serta strategi pemasaran digital agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Pemerintah dan lembaga pendidikan disarankan untuk memfasilitasi pelatihan inovasi produk dan teknologi produksi batik ramah lingkungan agar kualitas produk semakin meningkat.
3. Pelaku UMKM perlu memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan melalui pembukuan yang teratur, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Pemerintah daerah dan lembaga keuangan disarankan memberikan pelatihan literasi keuangan serta akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi UMKM.
4. Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh modal atau pasar, tetapi oleh sinergi antara semangat berwirausaha, kemampuan berinovasi, dan kecakapan finansial. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti dukungan pemerintah, teknologi digital, atau jejaring usaha agar hasil penelitian lebih komprehensif.